

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada interpersi peneliti dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5, Kecamatan Tampan - Pekanbaru, Riau.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2017 di Rumah Sakit Jiwa Tampan Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5, Kecamatan Tampan - Pekanbaru, Riau.

D. Sumber Data

Sumberdata dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subyek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer dalam penelitian ini di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sub bagian humas RSJ Tampan dan Staf humas.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dokumentasi, arsip, dan laporan-laporan terkait dengan penelitian ini.

E. Informan Penelitian

Metode dalam pengambilan informan ini adalah dipilih secara *porposive* dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses penganmbilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.³⁵

Informan merupakan orang yang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan iforman penelitian unuk mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini dengan menggunakan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*eduquacy*). Sehingga informan dalam penelitian ini adalah :

1. Informan Utama

Dalam penelitian ini informan utama (*key*) penulis adalah kepala bidang tata usaha dan kepala sub bagian humas Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

³⁴ Prof. Dr. I Wayan Koyan “*Metodologi Penelitaian Kualitatif*”, *pasca.undhiksa.ac.id*, 27 April 2015, 31

³⁵ Bungin B, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pemuda Media Group, 2008), 78

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini informan sekunder atau pendukung merupakan staf Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang. Berdasarkan pelaksanaan, observasi dapat dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.

a. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.³⁶

b. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini.³⁷

Peneliti menggunakan Observasi Non Partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.³⁸

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian. Tehnik

³⁶ Sutrisno hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Prss, 2001), 151.

³⁷ P Joko Subagy, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234

³⁸ Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang di sembunyikan.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk catatan harian, bukti lembar pengaduan, laporan dan dokumen foto. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan *interpretasi* data.³⁹

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan di tarik kesimpulan.

G. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁴⁰

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti

³⁹ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta Kencana 2006), 120

⁴⁰ J.Lexy Meolong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), 330-331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Menurut Meleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik rtriangulasi adaah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan ari berbagai pandangan, dengan kata bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *rechek* tentunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan pada penelitian ini meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat ukur berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi, triangulasi ii dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

2. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Dalam hal ini peneliti mengkombinasi menggunakan triangulasi sumber membandingkan data obsevasi dengan dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain. Serta menggunakan triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitka dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁴¹

Dalam melakukan penelitian kualitatif ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui, antara lain :⁴²

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan setting dan subyek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis
4. Penyajian data

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan kemudian dianalisa dengan menggunakan asumsi dan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2006), 239

⁴² Hendarso, Emy Susanti, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakara: Kencana Prenada Media Group, 2011), 31